

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, memiliki peningkatan hasil belajar kognitif (*N-Gain*) sebesar 0,45, nilai rata-rata afektif sebesar 69,90 dan nilai rata-rata psikomotor sebesar 72,45. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil pembelajaran kognitif siswa dengan menggunakan model konvensional pada pembelajaran Teknik Dasar Listrik memiliki kategori sedang namun jika dilihat dari hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan lagi karena belum memiliki ketercapaian lebih dari 50%. Pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, memiliki peningkatan hasil belajar kognitif (*N-Gain*) sebesar 0,65, nilai rata-rata afektif sebesar 82,55 dan nilai rata-rata psikomotor sebesar 82,19. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil pembelajaran kognitif siswa dengan menggunakan model *discovery learning* pada pembelajaran Teknik Dasar Listrik memiliki kategori sedang dan baik digunakan dalam pembelajaran.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan konvensional pada mata pelajaran Teknik Dasar Listrik kelas X SMKN 6 Bandung. Sedangkan dari ranah afektif dan psikomotor pun berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kedua model pembelajaran yang digunakan pada penelitian. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* lebih baik pada segi kognitif, afektif dan psikomotor dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan pembahasan yang telah dideskripsikan, maka akan diajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Penggunaan pembelajaran konvensional dapat menghasilkan peningkatan hasil belajar apabila ditambah beberapa modifikasi dan mengadaptasi dari model pembelajaran lain sehingga lebih membuat siswa tertarik untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Peningkatan hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dapat dikatakan baik, namun guru dapat lebih mengembangkannya pada proses pembelajaran agar hasilnya dapat lebih maksimal.
3. Sebuah model pembelajaran yang cocok diaplikasikan pada sebuah mata pembelajaran belum tentu cocok dan menghasilkan peningkatan hasil belajar yang sama apabila diaplikasikan pada mata pelajaran lain. Oleh karena itu guru sebagai pengajar harus dapat memilih model pembelajaran yang paling sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.